

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas VI MIN 9 Blitar. Berdasarkan data hasil analisis multivariat dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai F sebesar 147.470 $df = 1$, dan $Sig = 0,000$. Ini berarti signifikansi kurang dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada motivasi belajar IPA peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan metode karya wisata dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.
2. Terdapat perbedaan metode karya wisata terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar. Berdasarkan data hasil penelitian analisis multivariate dengan berbantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai F sebesar 10.967 $df = 1$, dan $sig = 0,002$. Ini berarti nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada hasil belajar IPA peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan metode karya wisata dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

3. Terdapat pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar. dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA materi ciri-ciri perkembang biakan makhluk hidup kelas VI MIN 9 Blitar tahun ajaran 2018-2019. Berdasarkan penelitian ini maka hasil analisis MANOVA menunjukkan bahwa harga F hitung 73.128 dengan signifikansi 0,000, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Sehingga dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA materi perkembang biakan hewan secara generatif peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MIN 9 Blitar

Kepala madrasah sebaiknya mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik, salah satunya menggunakan metode karya wisata pada materi yang sesuai.

2. Bagi Guru MIN 9 Blitar

Guru sebaiknya menguasai berbagai macam metode pembelajaran yang dapat menarik motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya menggunakan metode karya wisata pada materi yang sesuai.

3. Bagi Peserta Didik MIN 9 Blitar

Peserta didik sebaiknya selalu memperhatikan guru dan selalu berperan aktif ketika pembelajaran di kelas agar bisa memahami materi yang diajarkan. Peserta didik juga sangat perlu untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya untuk mempelajari berbagai materi kaitannya dengan ilmu alam. Agar selain motivasi dan hasil belajar yang meningkat, hal ini dapat pula dijadikan sebagai salah satu jalan dalam usaha mengenali apa saja keunikan alam di sekitar lingkungan kita.

4. Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan metode karya wisata . Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih mudah memahami serta berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini. Mudah-mudahan dapat menjadikan manfaat demi kemajuan dan

keberhasilan pendidikan di Indonesia khususnya. Karena dengan adanya berbagai usaha dalam perbaikan mutu pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang semuanya bertujuan untuk mencetak generasi bangsa yang berbudi pekerti luhur serta berilmu yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa.